

**IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK-
EMKM DITINJAU DARI DAMPAK TINGKAT PEMAHAMAN
DAN TINGKAT KESIAPAN UMKM PADA UMKM DI
KECAMATAN JATINEGARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S. Akun)



DISUSUN OLEH :

SILVIANA NUR HALIZA
NIM. 4319067

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN**

2023

**IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK-
EMKM DITINJAU DARI DAMPAK TINGKAT PEMAHAMAN
DAN TINGKAT KESIAPAN UMKM PADA UMKM DI
KECAMATAN JATINEGARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S. Akun)



DISUSUN OLEH :

SILVIANA NUR HALIZA
NIM. 4319067

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Silviana Nur Haliza

NIM : 4319067

Judul Skripsi : **Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM
Ditinjau Dari Dampak Tingkat Pemahaman dan Tingkat
Kesiapan UMKM Pada UMKM Di Kecamatan Jatinegara**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Juli 2023

Yang Menyatakan,



SILVIANA NUR HALIZA
NIM. 4319067

LEMBAR NOTA PEMBIMBING

Ulfa Kurniasih, M.Hum

Perum Johar Eka Mandiri, No.24 Desa Sastrodirjan,
Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Silviana Nur Haliza

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Silviana Nur Haliza**

NIM : **4319067**

Judul Skripsi : **Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Ditinjau Dari Dampak Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM Pada UMKM Di Kecamatan Jatinegara**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Juli 2023

Pembimbing,



Ulfa Kurniasih, M.Hum

NIP.199310012020122027



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.febi.uingusdur.ac.id | Email : iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Silviana Nur Haliza**

NIM : **4319067**

Judul Skripsi : **Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Ditinjau Dari Dampak Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM Pada UMKM Di Kecamatan Jatinegara**

Dosen Pembimbing : **Ulfa Kurniasih, M.Hum**

Telah diujikan pada 07 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Agus Arwani, M.Ag
NIP. 197608072014121002

Penguji II

Aditya Agung Nugraha, M.E
NIP.199008112019031008

Pekalongan, 11 Agustus 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH.,M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”.

-Boy Candra-



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Slamet dan Ibu Saniah yang telah dengan sabar dan bangga membesarkan putri bungsunya, yang senantiasa memberikan kasih sayang, didikan, materi serta telah melangitkan doa-doa baik demi kelancaran studi penulis.
2. Tika Susanti dan Puput Pegianti, kakak terbaik yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ke tahap ini.
3. Kepada ketua Program Studi Akuntansi Syariah, Bapak Ade Gunawan, M.M yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.
4. Kepada Ibu Ulfa Kurniasih, M.Hum selaku dosen pembimbing terbaik yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi.

5. Kepada seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu, pengalaman berharga, serta bimbingan khususnya dalam proses penyusunan skripsi.
6. Kepada teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala waktunya untuk selalu menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis
7. Kepada pemilik NIM. 4319049, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, memberi dukungan, motivasi, pengingat dan menemani penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
8. Kepada teman-teman seperjuangan program studi Akuntansi Syariah angkatan 2019. Terima kasih atas segala dukungan yang kalian berikan.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung serta mendoakan hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
10. Silviana Nur Haliza, last but not least, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

ABSTRAK

SILVIANA NUR HALIZA. Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Ditinjau Dari Tingkat Pemahaman Dan Tingkat Kesiapan UMKM Pada UMKM Di Kecamatan Jatinegara.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) disahkan pada tahun 2016 untuk entitas tanpa akuntabilitas publik sebagai mana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang memenuhi definisi dan kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Permasalahan yang dihadapi UMKM di Kecamatan Jatinegara, Kabupaten Tegal saat ini adalah para pelaku UMKM ini beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan merupakan sesuatu yang menyulitkan, merepotkan, dan menambah pekerjaan. Selain itu, terdapat UMKM yang menganggap tidak pentingnya menyusun laporan keuangan karena dapat menyita tenaga, biaya dan waktu pekerjaan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi pustaka. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal untuk melihat bagaimana dampak tingkat pemahaman dan tingkat kesiapan pelaku UMKM dalam implementasi laporan keuangan berbasis SAK-EMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Pemahaman pengelola UMKM di Kecamatan Jatinegara mengenai adanya SAK EMKM dalam kategori rendah dan Tingkat Kesiapan pengelola UMKM di Kecamatan Jatinegara dalam implementasi laporan keuangan berbasis SAK EMKM dalam kategori belum siap. Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan pengelola UMKM memiliki dampak yang cukup besar dalam penerapan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM. Apabila Pengelola UMKM memiliki pemahaman dan kesiapan yang cukup, maka SAK-EMKM akan mempunyai peluang untuk diimplementasikan. Dengan demikian, pembukuan dan pencatatan laporan keuangan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam perkembangan usaha khususnya UMKM. Sehingga jika mereka memahami SAK-EMKM maka akan berdampak pada kesiapan pengelola UMKM dalam mengimplementasikan SAK-EMKM karena mereka menyadari pentingnya melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.

Kata kunci: Pemahaman, Kesiapan, UMKM, SAK-EMKM

ABSTRACT

SILVIANA NUR HALIZA. Implementation of SAK-EMKM Based Financial Reports Seen From the Impact of Understanding Levels and Levels Readiness of MSME in Jatinegara District.

Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM) were passed in 2016 for entities without public accountability as defined in the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) that meet the definition and criteria of Micro, Small and Medium Enterprises as stipulated in the applicable laws in Indonesia. The problem currently faced by MSMEs in Jatinegara District, Tegal Regency is that these MSME actors think that preparing financial reports is something that is difficult, troublesome, and adds to the work. In addition, there are MSMEs who consider it not important to prepare financial reports because it can take up labor, work costs and time.

This research is a type of qualitative research. The data collection method in this research is using observation techniques, interviews, and literature study. This research was conducted in Jatinegara District, Tegal Regency to see the impact of the level of understanding and level of readiness of MSME actors in implementing SAK-EMKM based financial reports.

The results of this research indicate that the level of understanding of MSME managers in Jatinegara District regarding the existence of SAK EMKM is in the low category and the level of preparedness of MSME managers in Jatinegara District in implementing financial reports based on SAK EMKM is in the not ready category. The level of understanding and readiness level of MSME managers has a significant impact on the implementation of SAK-EMKM-based financial reports. If MSME Managers have sufficient understanding and readiness, then SAK-EMKM will have the opportunity to be implemented. Thus, bookkeeping and recording of financial reports are an integral part of business development, especially MSMEs. So if they understand SAK-EMKM it will have an impact on the readiness of MSME managers to implement SAK-EMKM because they realize the importance of recording financial reports according to applicable standards.

Keywords: Understanding, Readiness, UMKM, SAK-EMKM

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Ulfa Kurniasih, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Dr. Tamamudin, S.E., M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

7. Pengelola UMKM yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 15 Juli 2023



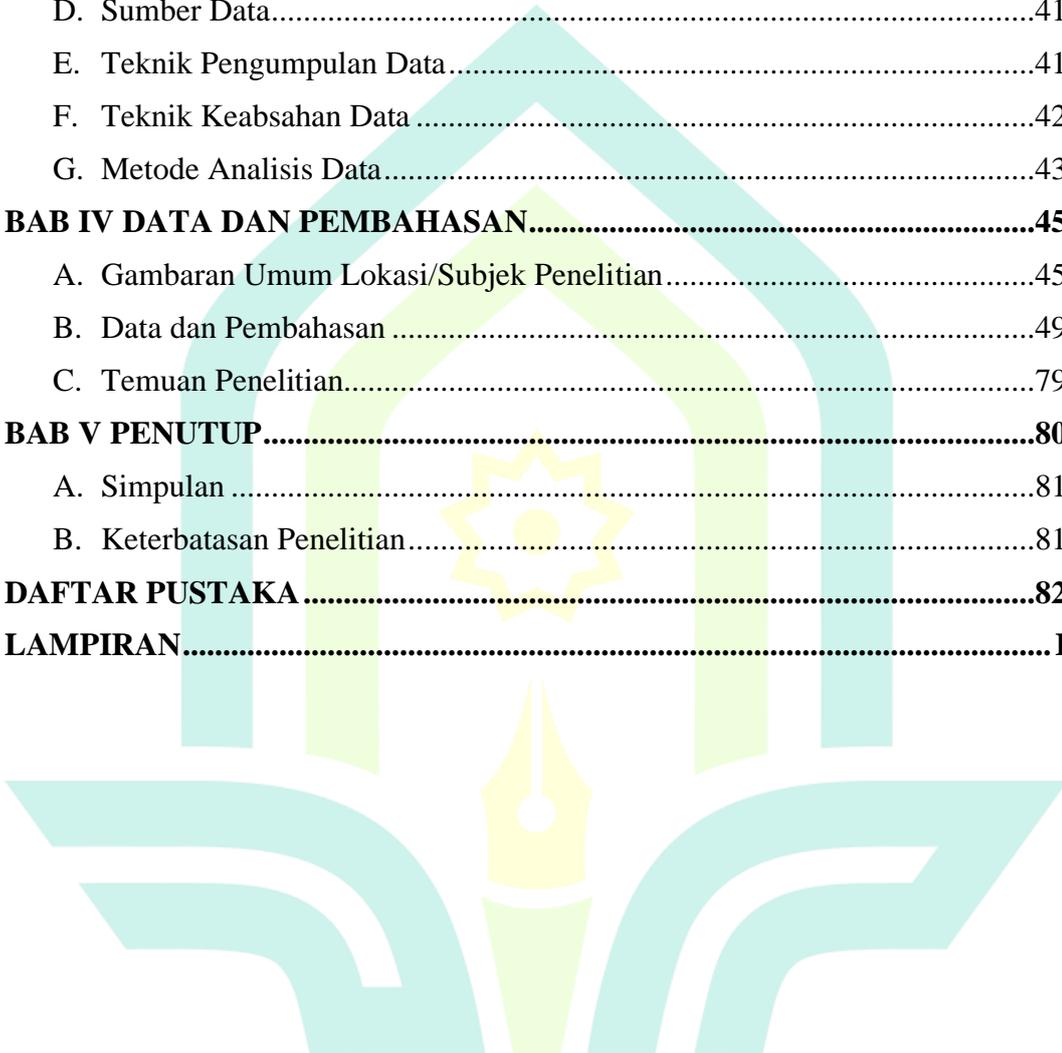
Silviana Nur Haliza



DAFTAR ISI

COVER	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
LEMBAR NOTA PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	10
2. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	13
3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).....	14
4. Perbedaan SAK-EMKM dengan SAK ETAP.....	15
5. Laporan Keuangan	16
6. Tingkat Pemahaman.....	26
7. Tingkat Kesiapan	26

B. Telaah Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Setting Penelitian	40
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Keabsahan Data	42
G. Metode Analisis Data.....	43
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian.....	45
B. Data dan Pembahasan	49
C. Temuan Penelitian.....	79
BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan	81
B. Keterbatasan Penelitian.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Agama Republik Indonsia No. 158/1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama Latin	Nama Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	B	-
3.	ت	ta'	T	-
4.	ث	sa'	š	s dengan titik di atas
5.	ج	Jim	J	-
6.	ح	ha'	ḥ	ha dengan titik di bawah
7.	خ	kha'	Kh	-
8.	د	Dal	D	-
9.	ذ	Zal	Z	zet dengan titik di atas
10.	ر	ra'	R	-
11.	ز	Zai	Z	-
12.	س	Sin	S	-
13.	ش	Syin	Sy	-
14.	ص	Sad	ṣ	es dengan titik di bawah
15.	ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
16.	ط	ta'	ṭ	te dengan titik di bawah

17.	ظ	za'	z	zet dengan titik di bawah
18.	ع	'ain	'	koma terbalik di atas
19.	غ	Gain	G	-
20.	ف	fa'	F	-
21.	ق	Qaf	Q	-
22.	ك	Kaf	K	-
23.	ل	Lam	L	-
24.	م	Mim	M	-
25.	ن	Nun	N	-
26.	و	Waw	W	-
27.	هـ	ha'	H	-
28.	ء	Hamzah	`	Apostrop
29.	ي	ya'	Y	-

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

احمدية : ditulis *Aḥmadiyyah*

C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah, dan dammah*, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

contoh: زكاة الفطر : *Zakat al-Fitri* atau *Zakah al-Fitri*.

2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati dengan “h”

Contoh: طلحة : *Talhah*

Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata sandang “*al*” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”

Contoh: روضة الجنة : *Raudah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jama'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-Fitri*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	----- َ -----	Fathah	A	A
2.	----- ِ -----	Kasrah	I	I
3.	----- ُ -----	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - *Kataba*

يذهب - *Yazhabu*

سئل - *Su'ila*

ذكر - *Zukira*

2. Vokal Rangkap atau *Diftong*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَ	Fathah dan ya'	Ai	A dan i
2.	وَاو	Fathah dan waw	Au	A dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa* حول : *Haula*

E. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa h}arakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	آ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	آي	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	إي	Kasrah dan ya'	Ī	i bergaris atas
4.	أو	Dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

نحبون : *TuhibbŪuna*

الإنسان : *al-Insān*

رمي : *Ramā*

قيل : *QĪla*

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم : ditulis *a'antum*

مؤنث : ditulis *mu'annas*

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*

4. *Billah ‘azza wa jalla*

5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القران : ditulis *al-Qur’an*

6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.

السَّيِّعَة : ditulis *as-Sayyi‘ah*

H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّد : *Muhammad*

الوَد : *al-Wudd*

I. Kata Sandang “ال”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

القران : *al-Qur’ān*

السنة : *al-Sunnah*

J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Ghazālī*

السبع المثاني : *al-Sab’u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نسرمن الله : *Nasruminallāhi*

لله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amrujamā*

K. Huruf Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احياء علوم الدين : *inyā' ulūm al-Dīn*

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وان الله لهو خير الرازيين : *wa innallāha lahuwa khair al-rāziqīn*

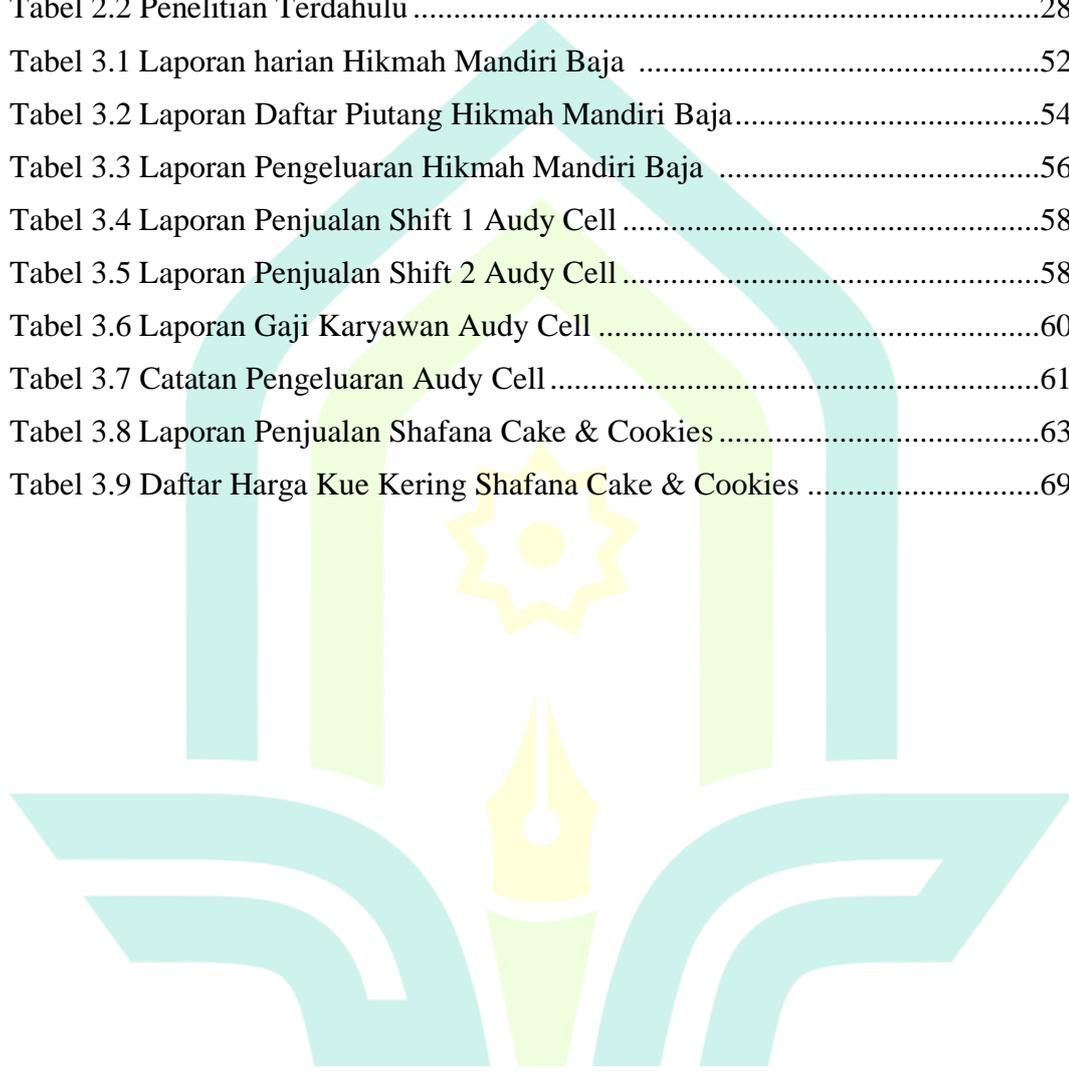
M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام : ditulis *syaiikh al-Islam* atau *syaiikhul Islam*

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Tegal	4
Tabel 2.1 Penggolongan UMKM.....	12
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Laporan harian Hikmah Mandiri Baja	52
Tabel 3.2 Laporan Daftar Piutang Hikmah Mandiri Baja.....	54
Tabel 3.3 Laporan Pengeluaran Hikmah Mandiri Baja	56
Tabel 3.4 Laporan Penjualan Shift 1 Audy Cell	58
Tabel 3.5 Laporan Penjualan Shift 2 Audy Cell	58
Tabel 3.6 Laporan Gaji Karyawan Audy Cell	60
Tabel 3.7 Catatan Pengeluaran Audy Cell.....	61
Tabel 3.8 Laporan Penjualan Shafana Cake & Cookies	63
Tabel 3.9 Daftar Harga Kue Kering Shafana Cake & Cookies	69



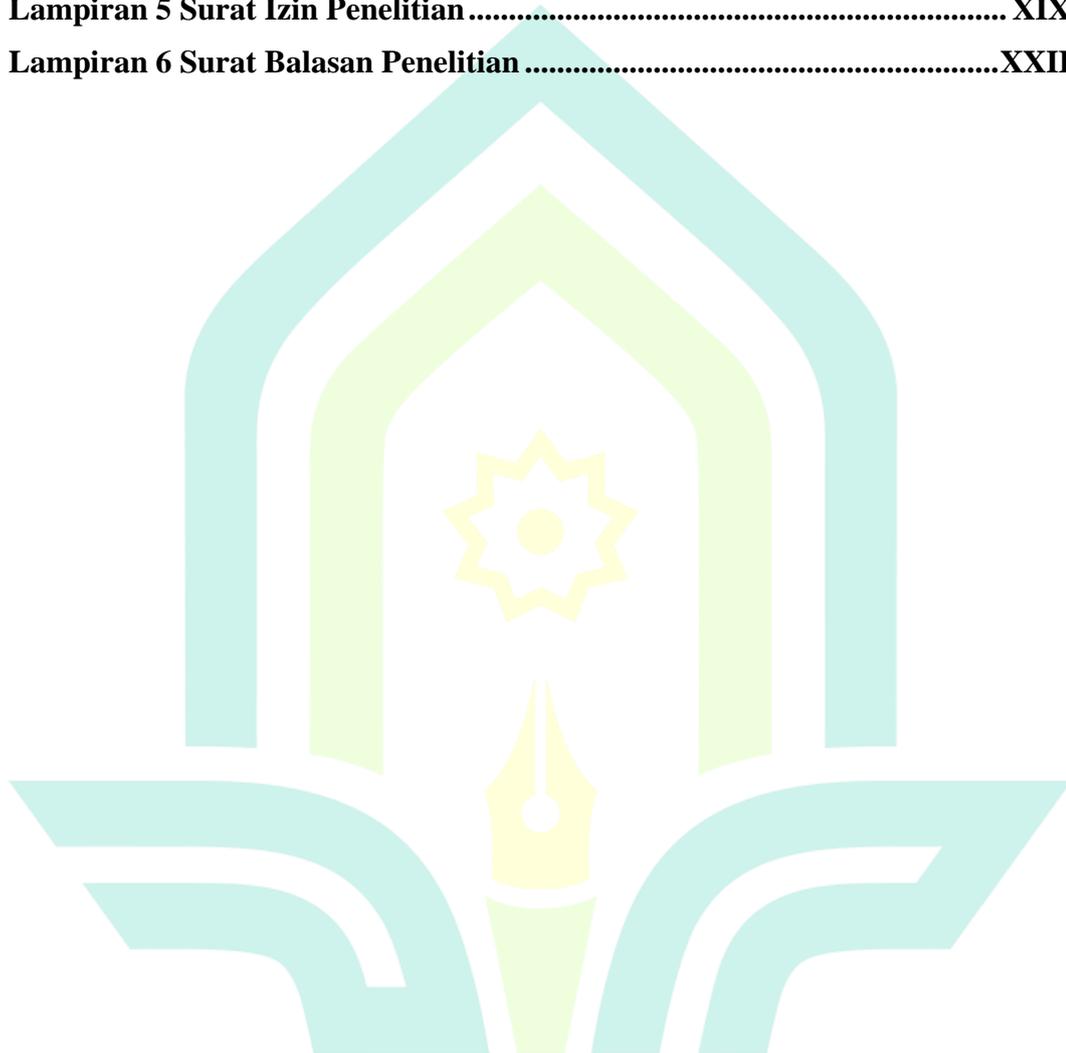
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laporan Keuangan Entitas	20
Gambar 1.2 Laporan Posisi Keuangan.....	21
Gambar 1.3 Laporan Laba Rugi Entitas.....	22
Gambar 1.4 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi	I
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	V
Lampiran 3 Dokumentasi.....	XV
Lampiran 4 Riwayat Hidup Penulis.....	XVIII
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	XIX
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian	XXII



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dunia bisnis di Indonesia semakin berkembang dengan pesat, terutama pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) (Nuvitasari et al., 2019). Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia merupakan negara yang berfokus pada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. UMKM telah secara signifikan membantu masyarakat Indonesia untuk mendapatkan lapangan pekerjaan dan peluang pendapatan. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian negara. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembangunan berkelanjutan agar UMKM dapat berkembang secara kuantitas maupun kualitas (Kusuma et al., 2018).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) disahkan pada tahun 2016 untuk entitas tanpa akuntabilitas publik sebagai mana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang memenuhi definisi dan kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. SAK EMKM disusun sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Diterbitkannya SAK EMKM guna membantu UMKM dalam penerapan akuntansi sesuai standar yang sebelumnya dianggap sulit, yakni SAK ETAP. Penggunaan SAK EMKM dimaksudkan untuk entitas yang merupakan pengguna eksternal, seperti pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan perusahaan, seperti kreditur dan bank yang meminjamkan uang ke perusahaan. SAK EMKM merupakan versi penyederhaan dari SAK ETAP (Rahmiyanti, 2022). Dimana pembuatan laporan keuangan UMKM dianggap sederhana dan tidak memerlukan kajian mendalam.

UMKM merupakan salah satu strategi ekonomi yang didukung oleh negara dan mayoritas penduduk Indonesia. Untuk meningkatkan peluang usaha dan kesempatan kerja, UMKM harus didorong untuk terus beroperasi. UMKM memainkan peran strategis yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi negara, baik di negara berkembang maupun negara maju. Agar UMKM dapat memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat, kapasitasnya harus terus ditingkatkan dan diambil langkah-langkah untuk demi mengurangi tantangan yang dihadapinya (Luchindawati et al., 2021).

Laporan keuangan dapat menggambarkan keadaan keuangan UMKM. Laporan keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi pemilik untuk menghitung keuntungan. Laporan keuangan perusahaan menjadi dasar akuntansi untuk mengumpulkan data transaksi serta informasi terkait keuangan seperti aset, hutang, modal, pendapatan dan beban (Purnomo & Adyaksana, 2021).

Pemerintah telah mewajibkan pelaporan keuangan untuk UMKM menggunakan SAK EMKM (Standar Pelaporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). UMKM diharapkan dapat memulai proses pembukuan dengan bantuan SAK EMKM untuk menampilkan laporan keuangannya yang dimaksudkan untuk memudahkan semua pengelola, termasuk investor dan pemberi pinjaman. SAK EMKM menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dirancang untuk UMKM. Standar pelaporan keuangan atau yang dikenal SAK EMKM mengatur berbagai persyaratan untuk perusahaan, khususnya UMKM. Pemilik usaha UMKM juga dihimbau untuk menerapkan standar akuntansi untuk mendongkrak penghasilan. Namun, pemerintah memiliki peran penting dalam memperkenalkan SAK EMKM (Sulistyowati, 2017). Kurangnya kesadaran pengelola UMKM mengenai pentingnya standar ini karena tidak adanya sosialisasi mengenai standar akuntansi. Padahal, standar tersebut sangat penting bagi pengelola UMKM.

Bagi UMKM di Indonesia, penerbitan SAK-EMKM ini diharapkan dapat menjadi penyedia utama literasi keuangan. Selain itu, SAK-EMKM diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam menemukan sumber keuangan yang dapat mereka gunakan untuk memajukan usaha mereka (Adino, 2019). Mengingat dikeluarkannya SAK-EMKM adalah untuk membantu pertumbuhan UMKM di Indonesia, maka SAK-EMKM harus dikembangkan secara efektif. Namun, dalam praktiknya, SAK-EMKM belum banyak dikenal di kalangan UMKM yang beroperasi di Indonesia.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 3 pengelola UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Kecamatan Jatinegara. Kecamatan Jatinegara menjadi sebuah kecamatan dan masuk dalam wilayah di Kabupaten Tegal, menjadikan Kecamatan Jatinegara sebagai pusat perdagangan bagi para pengelola UMKM setempat maupun yang berasal dari wilayah lain karena letaknya yang strategis.

Permasalahan yang dihadapi UMKM di Kecamatan Jatinegara, Kabupaten Tegal saat ini adalah para Pengelola UMKM ini beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan merupakan sesuatu yang menyulitkan, merepotkan, dan menambah pekerjaan. Tetapi persaingan dunia bisnis saat ini sangat kompetitif, maka UMKM harus meningkatkan strategi serta mengembangkan rencana bisnis yang dapat dilihat pada laporan keuangan tersebut (Wahid, 2017). Selain itu, pengelola UMKM di Kecamatan Jatinegara belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang standar akuntansi keuangan dan cara penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM. Hal tersebut menjadi penyebab kurangnya pemahaman pengelola usaha tentang SAK-EMKM (Lestari, 2019).

Untuk dapat mengoptimalkan implementasi SAK EMKM, maka UMKM perlu memahami dan siap mengenai adanya penerbitan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Pemahaman dalam penelitian ini dapat dilihat melalui wawasan pengelola UMKM mengenai laporan keuangan. Sedangkan kesiapan dalam penelitian ini dilihat melalui

sejauh mana pengelola UMKM bersedia dalam menerapkan laporan keuangan.

Terdapat banyak UMKM di Kabupaten Tegal, berikut adalah informasi mengenai jumlah UMKM di Kabupaten Tegal :

Tabel 1.1

Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Tegal, 2022

No.	Kecamatan	Jumlah UMKM
1.	Kramat	885
2.	Adiwerna	809
3.	Slawi	723
4.	Pangkajene	661
5.	Talang	629
6.	Dukuhturi	613
7.	Balapulang	610
8.	Margasari	348
9.	Lebaksumi	331
10.	Bojong	295
11.	Bumijawa	291
12.	Suradadi	280
13.	Tarub	246
14.	Pagerbarang	245
15.	Suradadi	280
16.	Kedungbanteng	197
17.	Warureja	185
18.	Jatinegara	91
	Total UMKM	7.748

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Tegal

Berdasarkan tabel data di atas, terdapat 7.748 UMKM yang beroperasi di Kabupaten Tegal. Dari 7.748 UMKM tersebut, jumlah yang paling sedikit adalah Kecamatan Jatinegara dengan 91 UMKM. Hal tersebut menjadi faktor yang membuat peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana pemahaman dan kesiapan pengelola UMKM di Jatinegara dalam melakukan pembukuan dan pencatatan laporan keuangan, meskipun jumlahnya tergolong paling sedikit di bandingkan kecamatan lain, padahal Kecamatan Jatinegara memiliki lokasi yang strategis yang seharusnya dapat digunakan untuk meningkatkan jumlah UMKM.

Banyaknya UMKM di Kecamatan Jatinegara memperlihatkan bahwa sebagian masyarakat mengandalkan UMKM sebagai sumber penghidupan mereka. Namun, seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa penggunaan laporan keuangan dalam kegiatan usaha masih belum diperhatikan secara maksimal.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 5 Februari 2023 dengan Bapak Rudi, Ibu Eni, dan Ibu Sani selaku pengelola usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah di Kecamatan Jatinegara dengan menggunakan teknik wawancara, diketahui bahwa masih banyak pengelola UMKM yang tidak sadar mengenai pentingnya melakukan pembukuan dan pencatatan laporan keuangan bagi kelangsungan usaha serta ketidaktahuan pelaku UMKM tentang keberadaan SAK-EMKM yang berlaku. Oleh karena itu berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti memutuskan untuk mengambil informan dalam penelitian ini hanya pada usaha kecil dan usaha menengah. Dengan alasan, pengelola usaha mikro seperti pedagang kaki lima tidak melakukan pembukuan atau pencatatan laporan keuangan dalam menjalankan usahanya, sehingga tidak bisa dijadikan informan dalam penelitian ini.

Penelitian Qimiyatussa'adah et al., (2022) dengan judul "Pengetahuan dan Pemahaman Pelaku UMKM Atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)" menunjukkan hasil hanya sedikit masyarakat yang mengetahui SAK-EMKM, sehingga sebagian besar tidak menggunakannya saat membuat laporan.

Sedangkan penelitian Luchindawati et al., (2022) dengan judul "Analisis Kesiapan UMKM Batik di Kota Madiun Dalam Penerapan SAK EMKM" menunjukkan hasil bahwa pengelola UMKM Batik di Kota Madiun belum siap menerapkan SAK EMKM. Penelitian ini sejenis dengan penelitian ini karena memiliki persamaan tujuan penelitian yakni menganalisis bagaimana kesiapan pelaku UMKM mengenai penerapan laporan berbasis SAK-EMKM.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tidak hanya fokus pada satu UMKM sebagai objek penelitian. Selain itu, perbedaan lain terletak pada pengambilan lokasi penelitian. Pengelola UMKM harus lebih memahami dan siap mengenai penerbitan SAK EMKM sebagai dasar pembuatan laporan keuangan guna memaksimalkan penerapan SAK EMKM. Peneliti ingin melihat sejauh mana pemahaman pengelola UMKM mengenai bidang akuntansi, khususnya SAK EMKM serta mengukur seberapa siap pelaku UMKM mengenai diberlakukannya SAK EMKM demi menunjang usahanya (Rahmiyanti, 2022).

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Ditinjau Dari Dampak Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM Pada UMKM Di Kecamatan Jatinegara."

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana tingkat pemahaman SAK EMKM dalam implementasi laporan keuangan berbasis SAK-EMKM pada UMKM di Kecamatan Jatinegara ?
2. Bagaimana tingkat kesiapan UMKM dalam mengimplementasikan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM pada UMKM di Kecamatan Jatinegara?
3. Bagaimana dampak tingkat pemahaman dan tingkat kesiapan UMKM dalam penerapan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM

C. PEMBATASAN MASALAH

Terdapat sejumlah UMKM yang tersebar di Kecamatan Jatinegara dengan bermacam jenis usaha. Mengingat luasnya Kecamatan Jatinegara, maka penulis membatasi penelitian untuk 3 usaha di Kecamatan Jatinegara yang mulai merintis usahanya dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Peneliti tidak mengambil informan dari pengelola usaha mikro dengan alasan, pengelola usaha mikro seperti pedagang kaki lima tidak melakukan pencatatan laporan keuangan dalam menjalankan usahanya.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman SAK-EMKM dalam implementasi laporan keuangan berbasis SAK-EMKM pada UMKM di Kecamatan Jatinegara.
2. Untuk mengetahui tingkat kesiapan UMKM dalam mengimplemntasikan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM pada UMKM di Kecamatan Jatinegara.
3. Untuk mengetahui dampak tingkat pemahaman dan tingkat kesiapan UMKM dalam penerapan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoretis
Penelitian ini memberikan informasi sebagai bukti empiris untuk meningkatkan pemahaman dan mengembangkan pengetahuan di bidang Akuntansi, khususnya dalam penerapan akuntansi atau SAK EMKM.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM.
 - b. Bagi Pengelola UMKM

Dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan yang berkaitan dengan pencatatan laporan keuangan dan menjadi bahan referensi dalam penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM

c. Bagi DSAK IAI

Dapat menjadi tolak ukur dalam memperkirakan sosialisasi apa yang perlu diadakan demi menambah pemahaman dan kesiapan pengelola UMKM.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa dipergunakan menjadi referensi penelitian maupun tolak ukur serta bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian dari bab pertama penelitian ini akan menjelaskan masalah dalam penelitian, kemudian rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dilakukannya penelitian dan terakhir manfaat penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini menggambarkan hipotesis yang memiliki hubungan langsung dengan objek penelitian yang berhubungan dengan masalah untuk dikonsentrasikan sebagai sumber data dan referensi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga memiliki pemaparan tentang jenisnya dan pendekatan dari penelitian yang dipakai, setting penelitian, subjek penelitian dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan yang terakhir metode analisa data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab keempat akan menjadi bab yang akan memberikan uraian gambaran umum lokasi/subjek penelitian, pembahasan data dan jawaban dari rumusan masalah.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini memberikan kesimpulan yang telah dicapai setelah penelitian dilakukan dan saran untuk hasil yang telah ditetapkannya



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

- 1) Tingkat Pemahaman pengelola UMKM di Kecamatan Jatinegara mengenai adanya SAK EMKM dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengelola UMKM di Kecamatan Jatinegara mengenai pemahaman SAK-EMKM menunjukkan hasil yang sama. Mereka belum mengetahui dan memahami mengenai adanya SAK-EMKM. Kurangnya pemahaman pengelola UMKM di Kecamatan Jatinegara mengenai SAK-EMKM disebabkan karena belum adanya upaya dari pemerintah dan pihak-pihak terkait untuk mensosialisasikan SAK-EMKM sehingga masih banyak pengelola UMKM yang belum mengetahui mengenai adanya pemberlakuan SAK-EMKM, padahal seharusnya dengan adanya SAK-EMKM ini, dapat memberikan kemudahan kepada Pengelola UMKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM.
- 2) Tingkat Kesiapan pengelola UMKM di Kecamatan Jatinegara dalam menyajikan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dalam kategori belum siap. Mereka belum mengetahui mengenai adanya SAK-EMKM sehingga mereka belum tahu bagaimana menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai standar tersebut. Selain itu, dalam penyajian laporan keuangan, pengelola UMKM di Kecamatan Jatinegara mengesampingkan SDM yang mumpuni dan kurang memanfaatkan teknologi untuk menyusun laporan keuangan. Padahal, Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dan teknologi informasi yang mendukung sangat dibutuhkan karena dapat memudahkan dalam pencatatan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM. Sosialisasi dari pihak-pihak terkait sangat diperlukan, apalagi jika diberikan dalam bentuk pelatihan sehingga implementasi SAK-EMKM

akan mempunyai peluang untuk diimplementasikan. Sehingga jika Pengelola UMKM memahami SAK-EMKM, maka mereka akan siap mengimplementasikan SAK-EMKM.

- 3) Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan pengelola UMKM memiliki dampak yang cukup besar dalam penerapan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM. Apabila Pengelola UMKM memiliki pemahaman dan kesiapan yang cukup, maka SAK-EMKM akan mempunyai peluang untuk diimplementasikan. Dengan demikian, pembukuan dan pencatatan laporan keuangan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam perkembangan usaha khususnya UMKM. Sehingga jika mereka memahami SAK-EMKM maka akan berdampak pada kesiapan pengelola UMKM dalam mengimplementasikan SAK-EMKM karena mereka menyadari pentingnya melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yakni hanya menggunakan 3 informan. Peneliti mengambil 3 informan yang sudah mendirikan usahanya lebih dari 5 tahun. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada satu lokasi yakni Kecamatan Jatinegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Grup
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Ghony, M. Djunaidi. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Hermawan, S., & Hariyanto, W. (2022). *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif dan Kualitatif)*.
- Hidayat, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Prisma*, 112–121.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah* (Issue September). http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- Intan Adino. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku Umkm. *Jurnal Akuntansi Kompetif*.
- Kusuma, I. C., Lutfiany, V., Fakultas, J. A., Universitas, E., & Bogor, D. (2018). Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1–14. <https://doi.org/10.30997/JAKD.V4I2.1550>
- Lestari, E. P. (2019). Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Pengrajin Mebel DesaCatak Gayam, Mojowarno. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 24–33. <https://doi.org/10.26533/JAD.V2I1.357>
- Lutfiana, S. (2021). *Analisis Tingkat Pemahaman Dan Tingkat Kesiapan UMKM Dalam Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Pada UMKM Di Kabupaten Tegal*.

- MOUSSA, I. (2017). *Pencatatan Keuangan Menurut Pemahaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Surabaya*.
- Mulyana, D. (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nuvtasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Omega, T. nanda, & Mardiana, L. (2020). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Sak Emkm (Study Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu Indra Suriyanti). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2), 134–152. <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3056>
- Pulungan, L. A. (2019). *Analisis Pemahaman dan Kesiapan Pengelola UMKM dalam Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kota Medan)*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/6188>
- Purnomo, A., & Adyaksana, R. (2021). Meningkatkan penerapan SAK EMKM dengan persepsi usaha dan kesiapan pelaku UMKM. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 3(1), 10–22. <https://doi.org/10.36067/jbis.v3i1.90>
- Qimiyatussa'adah, Nugroho, S. W., & Hartono, H. R. P. (2020). Pengetahuan Dan Pemahaman Pelaku Umkm Atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm). *Jurnal Monex*, 9(2), 146–151.
- Rahmiyanti, S. (2022). Halal Dalam Implementasi Sak Emkm Sebagai Dasar. *Jurnal Ekonomi Islam*, 13(1), 2579–6453.

- Setiady, M. (2012). Telaah Kesiapan Dan Prospek Implementasi SAK ETAP: Studi Kasus Pada Pengusaha UMKM Garmen Di Pusat Grosir Surabaya. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1). <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/BIMA/article/view/35>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sulistiyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM (Study Kasus Di Kota Malang). *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 49–55. <https://doi.org/10.33366/REF.V5I2.831>
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Tuti, R., & S, P. F. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 8(2), 98–107. <https://doi.org/10.33508/JAKO.V8I2.2586>
- Wahid, N. N. (2017). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Kinerja UKM Di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi*
- Yuliyani, P. R., & Nyoman Trisna Herawati. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Dan Dampaknya Pada UD. Pak Gex Aluminium Di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(2), 72–83.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Silviana Nur Haliza
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 21 September 2001
3. Alamat Rumah : Desa Lebakwangi, Dk. Karet
Rt.04/03, Kecamatan Jatinegara
Kabupaten Tegal
4. Nomor Handphone : 083861381705
5. Email : nurhalizasilviana@gmail.com
6. Nama Ayah : Slamet
7. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
8. Nama Ibu : Saniah
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Lebakwangi 03
2. SMP N 1 Jatinegara
3. SMA Ma'arif NU Jatinegara

Pekalongan, 16 Juli 2023



Silviana Nur Haliza